

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka disimpulkan bahwa:

1. Validitas bahan ajar yang dikembangkan berbasis budaya lokal dengan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan kemampuan Penalaran matematis untuk buku guru mencapai rata-rata total 4,24 dengan kategori valid dan untuk buku siswa mencapai rata-rata total 4,41 dengan kategori valid.
2. Bahan ajar berbasis budaya lokal dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan penalaran matematis memenuhi kriteria praktis yaitu 1) Respon tim ahli atau validator yang menyatakan bahwa bahan ajar dapat digunakan dengan revisi kecil 2) rata-rata guru mengelola pembelajaran yang dikembangkan yaitu 4,11 atau berada pada kategori baik.
3. Bahan ajar berbasis budaya lokal dengan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan penalaran matematis memenuhi kriteria efektif yaitu 1) Ketuntasan klasikal mencapai 80% yakni telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni  $\geq 87,5\%$  siswa mencapai KKM 2) Respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh rata-rata 80% positif. 3) waktu pembelajaran yang dikembangkan sama dengan pembelajaran biasa.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis dengan pendekatan konstruktivisme yang telah dikembangkan dilihat dari nilai N-Gain sebesar

0,35 dalam kategori sedang, peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa pada uji coba lapangan SMP N 2 Panyabungan dilihat dari hasil uji-t dari nilai pretes dan postes. Pengujian hipotesis menggunakan program *SPSS* dengan *Paired Sampel T-Test*, dengan taraf signifikansi 0,00, berdasarkan kriteria pengujiannya signifikansi (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis dengan menggunakan bahan ajar dengan pendekatan konstruktivisme pada materi SPLDV.

5. Peningkatan kemampuan disposisi matematis dengan pendekatan konstruktivisme yang telah dikembangkan dilihat dari nilai N-Gain sebesar 0,394 dalam kategori sedang, peningkatan kemampuan disposisi matematis siswa pada uji coba lapangan SMP N 2 Panyabungan dilihat dari hasil uji-t dari nilai pretes dan postes. Pengujian hipotesis menggunakan program *SPSS* dengan *Paired Sampel T-Test*, dengan taraf signifikansi masing-masing adalah 0,00, berdasarkan kriteria pengujiannya signifikansi (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis dengan menggunakan bahan ajar dengan pendekatan konstruktivisme pada materi SPLDV.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan bahan ajar berbasis budaya dengan pendekatan konstruktivisme dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena bahan ajar tersebut telah efektif dan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Sekolah dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan bahan ajar berbasis budaya lokal dengan pendekatan konstruktivisme karena siswa dihadapkan dengan masalah-masalah yang ada disekitarnya sebab melibatkan unsur budaya lokal dengan membangun pengetahuannya sendiri kemudian mendiskusikannya dengan teman dengan kelompok kecil, sehingga menarik minat siswa untuk belajar dan berinteraksi.
3. Kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi pada penelitian ini, pengelompokan dibebaskan kepada siswa dan tidak memperhatikan siapa yang penalarannya rendah dan tinggi sehingga ada beberapa kelompok yang kesulitan dalam menyelesaikan masalah.